

WASPADA GAGAL GINJAL AKUT MISTERIUS PADA ANAK



Gangguan ginjal akut misterius pada anak (disebut juga *Acute Kidney Injury* atau **AKI**) baru-baru ini marak terjadi dan saat ini tercatat sudah **206 kasus di Indonesia pada range usia 0-18 tahun**. AKI ditandai dengan penurunan yg cepat dan tiba-tiba pada fungsi ginjal, terlihat dari penurunan volume buang air kecil hingga tidak bisa buang air kecil sama sekali.

Pemerintah masih terus meneliti penyebab utama dari kejadian ini, dan langkah sementara yang diambil pemerintah untuk mencegah perburukan kondisi AKI di Indonesia adalah **menghentikan dahulu penggunaan obat cairan pada anak**.

Saat ini BPOM telah memerintahkan **penarikan obat sirup** yang diduga mengandung cemaran Etilen Glikol (EG) yang kemungkinan berkaitan dengan maraknya kondisi AKI, yaitu **Termorex Sirup, Flurin DMP Sirup, Unibebi Cough Sirup, Unibebi Demam Sirup, Unibebi Demam Drops**.

Gejala AKI



Intensitas buang air kecil menurun atau bahkan tidak buang air kecil sama sekali

Dapat disertai dengan gejala:



Pilek



Diare



Muntah



Demam

Langkah Pencegahan

1. Pastikan anak minum cukup +/- 50ml/kgBB per hari
2. Jaga kesehatan anak dengan **makanan sehat & seimbang** serta mengurangi makanan tinggi gula & karbohidrat, serta memperbanyak makanan tinggi serat seperti sayur dan buah
3. Jaga Prokes: **kebersihan tangan & gunakan masker** saat di kerumunan

Yang HARUS dilakukan

- ✓ Tetap tenang dan waspada serta aktif memantau tanda bahaya umum
- ✓ Tunda sementara pemberian obat dalam bentuk cairan/sirup baik yang sudah terpapar ataupun belum
- ✓ Pastikan anak mendapatkan cairan yang cukup (minum air)
- ✓ Sebaiknya kurangi aktivitas anak (khususnya balita) di area berisiko infeksi tinggi seperti kerumunan dan ruang tertutup.
- ✓ Pantau jumlah dan warna urine (pekat atau kecoklatan)

Jika anak menunjukkan gejala AKI segerakan bawa anak ke dokter dengan membawa obat yang sempat dimakan sebelumnya (bila ada), atau hubungi **Yakes Slaga di 15000 22** atau WA Chatbot di nomor **0811 50 5000 22**

Sumber: Kemenkes RI & BPOM

MORE INFO:

☎ 15000 22 📍 0811 50 5000 22

FOLLOW US ON:

📱 @yakestelkom 🌐 @yakestelkom.or.id

